



JOGJA KITA

Inovasi Layanan Kependudukan Disdukcapil Kota Jogja untuk Pasangan Pengantin

Mantul, Manten Anyar entuk Telu Adminduk

Sebagai upaya meningkatkan pelayanan publik khususnya dalam pencatatan perkawinan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja meluncurkan inovasi pelayanan perkawinan "MANTul" atau Manten Anyar Entuk Telu.

TAK mau kalah dengan layanan di kelurahan dan kecamatan, Disdukcapil Kota Jogja juga memberikan fasilitas pelayanan untuk pengantin baru. Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Sisruwadi mengatakan inovasi ini untuk memberikan kemudahan pelayanan perkawinan kepada masyarakat khususnya bagi penduduk nonmuslim.

Tujuannya berkaitan dengan akurasi data status perkawinan penduduk, percepatan pelayanan, efisiensi mekanisme pelayanan dan perlindungan hukum perubahan status pribadi penduduk. "Kata MANTul berarti mantab betul. Ini (nama) kami pilih dengan pertimbangan mudah dalam pengucapan saja supaya mudah diingat," kata Sisruwadi, kemarin (29/2).

Sisruwadi menjelaskan MANTul merupakan inovasi pelayanan integrasi sistem yang



SELAMAT: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menyerahkan tiga dokumen yaitu Akta Perkawinan, Kartu Keluarga dan KTP-el, kepada pengantin baru.

menggabungkan antara pelayanan Pencatatan Sipil dan Pendaftaran Penduduk. Bagi penduduk Kota Jogja yang melaksanakan perkawinan akan mendapatkan tiga produk sekaligus yaitu Kutipan Akta Perkawinan, Kartu Keluarga, dan KTP-el.

Akta perkawinan adalah dokumen sah atas pengakuan hukum Negara jika yang bersangkutan telah melaksanakan perkawinan yang sah. Kartu Keluarga adalah dokumen identitas yang dimiliki oleh penduduk akibat terjadi perubahan status perkawinan. Sedangkan KTP-el adalah Kartu Identitas yang diberikan kepada penduduk sebagai bukti

1. ☐ Neogatif ☐ Amat Senera ☐ Untuk Ditangani

status kependudukan. Sekaligus penyesuaian perubahan elemen data dalam status perkawinan. "Ketiga dokumen itu akan kami berikan bersamaan setelah terjadinya peristiwa penting perkawinan yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan hukum agama," ujarnya.

Setelah dilaksanakan penandatanganan register akta perkawinan, sebagai bentuk bahwa kedua mempelai telah sepakat untuk terikat lahir maupun batin menjadi pasangan suami isteri. Selanjutnya diberikan ketiga dokumen tersebut secara bersamaan.

Menurut mantan Camat Jetis ini, inovasi ini sejalan dengan tuntutan pelayanan Administrasi Kependudukan yang profesional, memenuhi standar teknologi informasi, dinamis, tertib, dan tidak diskriminatif, maka dibangun inovasi pelayanan pencatatan perkawinan yang mengintegrasikan beberapa kaidah pelayanan publik yang baik, yaitu berkepastian hukum, percepatan pelayanan, integrasi sistem pelayanan, penyederhanaan sistem pelayanan, tanpa biaya. "Ini (inovasi MANTUL) manfaatnya banyak sekali," pungkasnya.

Adapun beberapa manfaatnya antara lain; masyarakat dimudahkan dalam mengurus dokumen perkawinan dan dokumen kependudukan akibat perubahan status perkawinan.

an. Efisiensi waktu dalam satu proses layanan langsung mendapatkan tiga dokumen, yaitu Akta Perkawinan, Kartu Keluarga dan KTP-el. Percepatan pelayanan perkawinan karena begitu selesai perkawinan secara agama, dokumen perkawinan langsung diberikan beserta dokumen kependudukannya. Data perkawinan (status perkawinan) sinkron dan langsung ter-update. Pemohon tidak perlu hadir ke Disdukcapil setelah selesainya acara pemberkatan perkawinan. "Dan secara hukum perkawinan penduduk ini dinyatakan sah baik secara hukum agama dan hukum Negara," tambahnya.

Sementara itu Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan hal ini menjadi penting karena masyarakat ketika melakukan perubahan status kependudukan pemkot sudah memberikan layanan secara paripurna. Masyarakat tidak perlu lagi menunggu, karena begitu pemkot mendapat laporan akan langsung diproses. "Jadi semuanya kita selesaikan. Dan pada hari H kita serahkan," katanya usai menyerahkan tiga dokumen adminduk kepada pasangan pengantin, di GKJ Sawokembar Gondokusuman.

Pemkot telah memulainya dari program masuk satu keluar lima, sejak umur 17 tahun, dan pada saat akta kematian. Saat ini dilengkapi dengan adanya perkawinan. (**/wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005